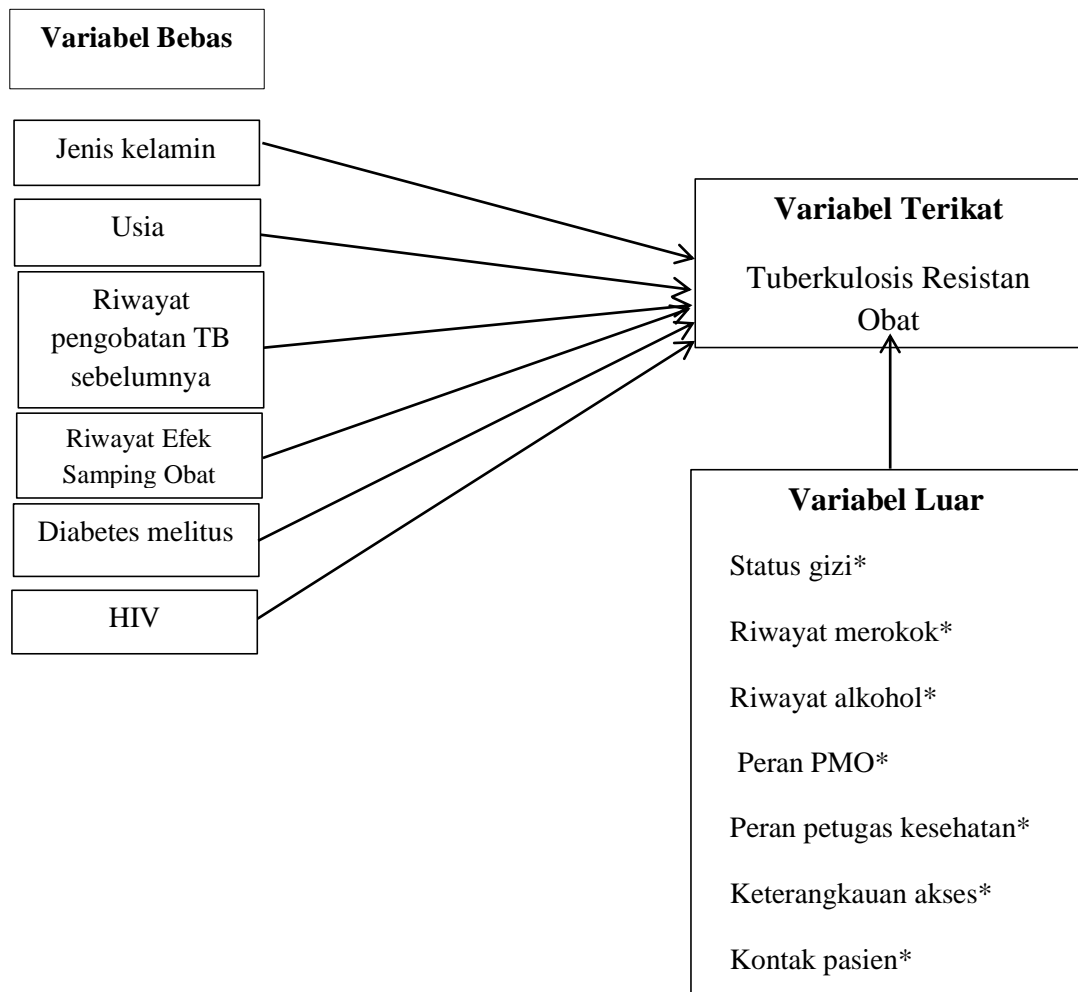


BAB III
METODE PENELITIAN

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep dari variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Keterangan :

(*) Tidak diteliti

Gambar 3.1 Kerangka Konsep Penelitian

B. Hipotesis Penelitian

Didalam penelitian disusun hipotesis sebagai berikut:

1. Adanya hubungan antara jenis kelamin dengan kejadian Tuberkulosis Resistan Obat (TB RO)
2. Adanya hubungan antara usia dengan kejadian Tuberkulosis Resistan Obat (TB RO)
3. Adanya hubungan antara riwayat pengobatan TB sebelumnya dengan kejadian Tuberkulosis Resistan Obat (TB RO)
4. Adanya hubungan antara riwayat efek samping obat dengan kejadian Tuberkulosis Resistan Obat (TB RO)
5. Adanya hubungan antara riwayat diabetes melitus dengan kejadian Tuberkulosis Resistan Obat (TB RO)
6. Adanya hubungan antara riwayat HIV dengan kejadian Tuberkulosis Resistan Obat (TB RO)

C. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2016). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah jenis kelamin, usia, riwayat pengobatan TB sebelumnya, riwayat efek samping obat, riwayat diabetes melitus, riwayat HIV.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2016). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kejadian Tuberkulosis Resistan Obat (TB RO).

D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah bentuk operasionalisasi berbagai kriteria populasi dan variabel yang akan diteliti. Definisi operasional memberikan informasi tentang bagaimana menentukan kriteria populasi dan bagaimana mengukur variabel penelitian (Irfannuddin, 2019).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Variabel Terikat					
	Kejadian Tuberkulosis Resistan (TB RO)	Pasien TB yang terdiagnosis Tuberkulosis Resistan (TB RO) pada tahun 2020-2021	Rekam medik	0. Pasien TB RO 1. Pasien sembuh	Nominal
Variabel Bebas					
	Riwayat Pengobatan TB Sebelumnya	Pernah atau tidak pasien mendapatkan pengobatan TB atau OAT sebelumnya	Buku pengobatan tuberkulosis	0. Tidak tuntas 1. Tuntas	Nominal
	Riwayat Efek	Gejala atau keluhan yang	Buku pengobatan	0. Ada efek samping	Nominal

	Samping Obat Anti Tuberkulosis (OAT)	dirasakan oleh pasien TB paru saat menjalankan pengobatan TB.	tuberkulosis	1. Tidak ada efek samping.	
	Jenis Kelamin	Perbedaan biologis yang dibedakan berdasarkan keadaan anatomis.	Buku pengobatan tuberkulosis	1. Laki –laki 2. Perempuan (Nuraini, 2017).	Nominal
	Usia	Umur pada saat pertama kali melakukan pengobatan TB	Buku pengobatan tuberkulosis	1. Produktif (15-58 tahun) 2. Tidak produktif (> 58 tahun) (Putri, 2018)	Nominal
	Riwayat Diabetes Melitus	Pasien yang memiliki riwayat diabetes melitus pada saat didiagnosis dan awal pengobatan.	Buku pengobatan tuberkulosis	0. Ya 1. Tidak	Nominal
	Riwayat HIV	Pasien yang memiliki riwayat HIV positif pada saat didiagnosis dan awal pengobatan.	Buku pengobatan tuberkulosis	0. Ya 1. Tidak	Nominal

E. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitik dengan menggunakan desain penelitian *case control*. Studi *case control* atau kasus kontrol merupakan studi observasional yang menilai hubungan paparan-penyakit dengan cara menentukan sekelompok orang-orang

berpenyakit (disebut kasus) dan sekelompok orang-orang tidak berpenyakit (disebut kontrol), lalu membandingkan frekuensi paparan pada kedua kelompok (Maelani & Cahyati, 2019). Setelah diidentifikasi berdasarkan kelompoknya, kemudian dilakukan secara retrospektif diteliti faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian Tuberkulosis Resistan Obat (TB RO) di RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya.

F. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah suatu wilayah yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai karakteristik tertentu dan berkualitas yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian hasilnya akan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Populasi kasus dalam penelitian ini adalah pasien yang didiagnosis Tuberkulosis Resistan Obat (TB RO) tahun 2020 sampai dengan bulan Juli 2021 di RSUD dr. Soekardjo yaitu sebanyak 120 pasien. Populasi kontrol dalam penelitian ini adalah pasien yang sudah dinyatakan sembuh tahun 2019 dan 2020 di RSUD dr. Soekardjo sebanyak 122 pasien.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2016). Pada penelitian ini, terdiri dari sampel kelompok kasus dan sampel kelompok kontrol sebagai berikut.

a. Sampel Kasus

Pemilihan sampel kasus pada penelitian ini dengan menggunakan *total sampling*, yaitu berarti keseluruhan populasi menjadi sampel

penelitian. Sampel kasus pada penelitian ini sebanyak 120 pasien TB yang didiagnosis Tuberkulosis Resistan Obat (TB RO).

b. Sampel Kontrol

Sampel kontrol pada penelitian ini menggunakan perbandingan 1:1 antara kelompok kasus dan kelompok kontrol. Jumlah sampel kontrol yaitu 120 responden.

G. Teknik Pengambilan Sampel

1. Teknik Pengambilan Sampel

a. Sampel Kasus

Pengambilan sampel kasus dalam penelitian ini dengan teknik *total sampling*, yaitu sebanyak 120 responden. Cara pengambilan data penelitian dengan menggunakan data sekunder, data sekunder merupakan data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen (Sugiyono, 2016). Data sekunder diperoleh dari rekam medik pasien dan buku pengobatan tuberkulosis pasien.

b. Sampel Kontrol

Pengambilan sampel kontrol diambil dengan teknik *purposive sampling*. Kelompok kontrol pada penelitian ini adalah pasien TB yang sudah dinyatakan sembuh atau pengobatan lengkap. Kelompok kontrol ini dilakukan dengan *matching* dengan kelompok kasus yaitu disesuaikan dengan definisi kasus tuberkulosis yaitu pasien

terkonfirmasi bakteriologis atau pasien tuberkulosis terdiagnosis klinis yang dilihat direkam medik pasien.

2. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

a. Kriteria Inklusi

- 1) Responden yang berobat di Poli DOTS dan Poli Tuberkulosis Resistan Obat di RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Tuberkulosis Ekstraparu
- 2) Data yang terisi dalam rekam medik dan buku pengobatan pasien tuberkulosis paru tidak lengkap.
- 3) Buku rekam medik pasien yang hilang.

H. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan dalam penelitian (Notoatmodjo, 2014). Alat yang akan digunakan dalam pengumpulan data berupa Rekam Medik yang ada di RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya dan pengumpulan data melalui observasi data Rekam Medik RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya.

I. Teknik Pengambilan Data

Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, melainkan dari orang lain atau dokumen (Sugiyono, 2016). Data sekunder yang digunakan berasal dari rekam medik dan buku pengobatan tuberkulosis pasien. Data yang

didapatkan dan digunakan dalam penelitian ini yaitu identitas reponden seperti nama, jenis kelamin, umur, riwayat pengobatan sebelumnya, riwayat efek samping obat, riwayat kontak, riwayat diabetes melitus, dan riwayat HIV.

J. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitian yang digunakan dengan tahap-tahap sebagai berikut :

1. Survei Awal

- a. Melaksanakan survei awal ke Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya dan RSUD dr. Soekardjo untuk mencari data tentang tuberkulosis paru yang resistan terhadap obat.
- b. Mencari dan mengumpulkan data pasien yang dilihat dari rekam medik dan buku pengobatan tuberkulosis pasien sebanyak 10% kelompok kasus dan 10% kelompok kontrol.
- c. Mengolah data hasil survei awal

2. Persiapan Penelitian

- a. Mengumpulkan jurnal dan bahan pustaka yang berkaitan dengan penelitian sebagai bahan referensi serta kajian.
- b. Membuat format ceklis yang sesuai dengan kriteria hasil ukur dalam definisi operasional.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Mengajukan surat pengantar permohonan izin penelitian kepada Kepala Kesbangpol Kota Tasikmalaya dan Direktur RSUD dr. Soekardjo

Tasikmalaya, melalui pihak FIK Unsil setelah proposal disetujui oleh pembimbing dan penguji.

- b. Mengajukan surat pengantar permohonan izin penelitian kepada Direktur RSUD dr. Soekardjo Tasikmalaya, melalui pihak Kesbangpol Kota Tasikmalaya.
- c. Mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada dr. Soekardjo Tasikmalaya
- d. Melakukan observasi data di ruang tuberkulosis resistan obat dan ruang DOTS
- e. Pengumpulan data sekunder yang berkaitan dengan kejadian Tuberkulosis resistan obat yang diperoleh melalui data rekam medik.
- f. Data yang diperoleh dari observasi data diproses dan dianalisis.

K. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Menurut Notoatmodjo (2014) proses pengolahan dan analisis meliputi beberapa tahap yaitu sebagai berikut:

- a. *Editing*, proses pengecekan atau penelitian kembali data yang telah dikumpulkan pada hasil wawancara agar tidak terjadi kesalahan. Hal yang perlu diperhatikan dalam editing yaitu kelengkapan pengisian kuesioner, keterbacaan tulisan, kesesuaian jawaban, dan relevansi jawaban.

b. *Coding*, atau pemberian kode adalah merubah data bentuk huruf menjadi angka atau bilangan, ini berguna untuk mempermudah saat analisis dan entri data.

1) Tuberkulosis Resistan Obat

0. Pasien TB RO

1. Pasien sembuh

2) Riwayat Pengobatan TB Sebelumnya

0. Pernah

1. Tidak

3) Efek Samping Obat

0. Ada efek samping

1. Tidak ada efek samping

4) Jenis Kelamin

1. Laki-laki

2. Perempuan

5) Usia

1. Produktif

2. Tidak produktif

6) Riwayat Diabetes Melitus

0. Ya

1. Tidak

7) Riwayat HIV

0. Ya

1. Tidak

c. *Entry*, merupakan proses memasukan data atau *processing*, data yang telah diubah menjadi kode. Data dipersiapkan dan dimasukan untuk diolah dengan program *SPSS for windows*.

d. *Tabulating*, merupakan tahap penyajian data melalui tabel agar lebih mudah untuk dianalisis.

2. Analisis Data

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis analisis, yaitu analisis univariat dan analisis bivariat. Data yang terkumpul selanjutnya dimasukkan dan diolah menggunakan program komputer SPSS dan diinterpretasikan lebih lanjut.

a. Analisis Univariat

Analisis univariat merupakan suatu analisis yang mendeskripsikan masing-masing variabel yang diteliti. Umumnya hasil dari analisis ini berupa persentase dan distribusi frekuensi dari setiap variabelnya. Analisis univariat digunakan untuk menggambarkan karakteristik dari setiap variabel yang diteliti (Notoatmodjo, 2014).

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah uji korelasi dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Skala data dalam variabel penelitian ini adalah skala nominal, maka uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Chi Square* dengan perhitungan *odd ratio* (OR)

sehingga dapat diketahui ada dan tidak hubungan yang bermakna secara statistik dengan derajat kemaknaan 0,05 atau $\alpha = 5\%$. Sehingga apabila diperoleh $p\text{ value} \leq \alpha$ maka H_0 diterima yang artinya ada hubungan yang signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat dan apabila nilai $p\text{ value} > \alpha$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak yang artinya tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Analisis yang dilakukan untuk mengetahui besar risiko variabel bebas terhadap variabel terikat. OR adalah ukuran asosiasi paparan (faktor risiko) dengan kejadian penyakit. Kriteria OR adalah:

- 1) $OR < 1$ yaitu paparan mempengaruhi hasil (kejadian penyakit) dengan tingkat kemungkinan yang rendah.
- 2) $OR = 1$ yaitu paparan tidak mempengaruhi kemungkinan hasil (kejadian penyakit).
- 3) $OR > 1$ yaitu paparan mempengaruhi hasil (kejadian penyakit) dengan tingkat kemungkinan yang tinggi.